

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, terutama wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor. Adapun faktor-faktor yang dimaksud ialah pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, penerapan e-samsat, dan kesadaran mengenai pajak. Keempat faktor tersebut merupakan variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan kepatuhan wajib pajak merupakan variabel dependennya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara langsung. Adapun kuesioner yang telah disusun kemudian disebarkan kepada responden yang ditentukan sebelumnya, yaitu wajib pajak yang membayar pajak kendaraan di kota Batam. Total responden yang telah mengisi kuesioner dan kemudian layak untuk di analisis yaitu sebanyak 100 responden. Kemudian, berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengetahuan wajib pajak terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Sosialisasi pajak terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Penerapan e-samsat terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Kesadaran mengenai pajak tidak terbukti signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Pengetahuan perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Penerapan E-Samsat, berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **5.2 Saran**

Adapun mengenai saran untuk penelitian kedepannya, penulis sangat merekomendasikan:

1. Penulis sangat merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Hal ini dikarenakan penelitian mengenai kepatuhan wajib memang telah banyak dilakukan, namun penelitian tersebut mayoritas menjadikan wajib pajak pribadi sebagai respondennya (sangat umum). Akan lebih baik kedepannya jika penelitian serupa dilakukan dengan memilih objek yang lebih spesifik, seperti wajib pajak yang membayar pajak restoran, pajak hotel, pajak parkir dan lain sebagainya.
2. Penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, untuk juga menggunakan data sekunder yang diperoleh baik dari KPP ataupun pemerintah daerah mengenai kondisi tingkat kepatuhan wajib pajaknya (pada daerah yang diteliti), sistem perpajakannya ataupun data lainnya yang masih relevan guna sebagai data tambahan dalam menganalisis objek yang sedang diteliti.

3. Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, diharapkan untuk menggunakan variabel yang mengarah pada penggunaan teknologi terkait dengan modernisasi administrasi perpajakan, seperti e-filing.